

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar keberlangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum. Supaya memperoleh laba yang maksimal, para pelaku usaha harus memperhatikan kualitas dari produk yang dihasilkan. Kualitas makanan sangat berpengaruh terhadap pelaku usaha di bidang pangan dalam pemutusan pembelian konsumen, sehingga dapat diketahui bila kualitas makanan meningkat, maka keputusan pembelian akan meningkat juga.

Perusahaan tentunya membuat keputusan agar mendapatkan laba yang maksimal yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan menghasilkan harga pokok produksi lebih rendah dari yang sebelumnya, tanpa mengurangi kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi yang lebih rendah dari yang sebelumnya, tanpa mengurangi kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga penjualan yang tepat pula. Mulyadi (2016) menyatakan akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada 2 metode penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya yaitu metode *variabel costing* dan metode *full costing*. Harga pokok produksi sangat menentukan laba rugi perusahaan. Seperti yang kita ketahui penentuan harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap laba-rugi maka dari itu setiap

perusahaan harus benar-benar teliti dalam penentuan harga pokok produksi, termasuk metode yang cocok dan tepat digunakan.

Selain memperhatikan kualitas produk, para pelaku usaha harus memperhatikan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisis dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Penentuan harga jual yang tidak tepat seringkali berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan atau badan usaha dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada perusahaan, misalkan kerugian yang terus menerus atau menumpuknya produk digudang karena pemasaran tidak berjalan dengan lancar. Untuk itu setiap perusahaan harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi pelaku usaha.

PT Natafari juga bergerak dibidang catering yang memproduksi jenis-jenis makanan cepat saji Brownies. PT Natafari melayani pesanan seperti acara pernikahan, syukuran, ulang tahun, aqiqah dan acara lainnya tanpa membatasi pesanan baik dalam jumlah banyak maupun jumlah sedikit dengan kata lain tanpa minimal order. PT Natafari melayani 3 jenis brownies yaitu Fudgy brownie, chewy brownie, cakey brownie. PT Natafari juga belum memisahkan bahan baku langsung dan tidak langsung, tenaga kerja langsung dan tidak langsung dan lainnya. Oleh karna itu penulis tertarik mengambil objek cakey brownie untuk diperhitungkan harga pokok produksinya karena penjualan yang terus menerus dan paling banyak pemesanan pada catering PT Natafari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Natafari Muara Enim”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada PT Natafari sebagai berikut :

1. Perusahaan belum memisahkan bahan baku langsung dan tidak langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum memisahkan tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung
3. Perusahaan belum memasukan biaya overhead pabrik yaitu biaya listrik, biaya penyusutan peralatan ke dalam perthitungan harga pokok produksi

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalah pada penulisan laporan akhir ini belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada PT Natafari.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada sehingga ruang lingkup pembahasan hanya akan membahas tentang perhitungan harga pokok produksi data yang digunakan hanya terfokus pada pesanan cakey brownie Mei 2022

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bahan baku langsung dan tidak langsung
2. Untuk mengetahui biaya kerja langsung dan tidak langsung
3. Untuk mengetahui biaya listrik dan penyusutan peralatan

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah :

1. Bagi penulis, penulisan dapat membantu penulis dalam menggunakan teori dan menambah pengetahuan memberikan gambaran nyata dari penerapan

ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti dalam bidang akuntansi biaya khususnya mengenai harga pokok produksi.

2. Bagi perusahaan, memberikan masukan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam perhitungan harga pokok produksi yang lebih terperinci.
3. Bagi mahasiswa, menambah bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya tentang harga pokok produksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan / Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik wawancara (*Interview*) dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak yang berwenang, sedangkan teknik dokumentasi berupa data dengan penjualan seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya

lain-lain apakah sudah efektif. Dalam penyusunan Laporan akhir ini, data yang akan digunakan dalam laporan ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2017) terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan kedua jenis sumber data tersebut dalam pengambilan data di PT Natafari. Adapun data yang diperoleh oleh penulis yaitu data primer mengenai sejarah singkat perusahaan dan observasi terhadap biaya-biaya yang digunakan. Sedangkan data sekunder yang diperoleh oleh penulis yaitu berupa struktur organisasi, pembagian tugas dan kegiatan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penetapan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian akuntansi biaya, pengertian unsure-unsur harga pokok produksi, pengertian harga

pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok pesanan (*job order cost method*), metode perhitungan harga pokok proses (*process cost method*), dan laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, daftar mesin-mesin yang dipakai, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar karyawan, biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi pada Katering PT Natafari untuk tahun 2021

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan seperti analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang terjadi dalam perusahaan, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode pendekatan *variabel costing* serta perhitungan harga pokok produksi yang tepat dengan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari laporan akhir ini dan juga penulis akan memberikan saran-saran yang harapannya dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam meningkatkan kemajuan perekonomian perusahaan.